

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi di era modern merupakan bagian penting dalam melakukan kegiatan bisnis terutama untuk entitas yang sudah mulai berkembang. Dengan adanya teknologi informasi memudahkan bagi para pelaku usaha untuk menyajikan informasi yang dibutuhkan secara efisien dan efektif. Hal ini juga merupakan sebuah tuntutan bagi para perusahaan untuk bersaing disetiap perkembangan bisnis yang sedang dihadapi sekarang ini. Bisnis akan terus berkembang dari masa kemasa yang diawali dengan era munculnya peradaban manusia, era pertukaran uang, era revolusi, hingga era digitalisasi. Pada era digitalisasi perusahaan kesulitan dalam berkembang jika tidak mengikuti perkembangan zaman, bahkan dampak terburuknya dapat mengalami kemunduran. Berikut data di indonesia terkait perusahaan yang telah mendigitalisasi kan untuk menyesuaikan dengan zamanya terdapat pada Gambar 1.1 Persentase Perusahaan dalam perkembangan digitalisasi di Indonesia.



Gambar 1. 1 Persentase Perusahaan Dalam Perkembangan Digitalisasi Di Indonesia

Terdapat sebesar 74% perusahaan yang ada di Indonesia telah mendigitalkan bisnis untuk tetap bertahan pada era digitalisasi. Artinya sudah lebih dari setengah perusahaan yang ada di Indonesia ikut bersaing dalam perkembangan teknologi. Terdapat peran penting teknologi informasi dalam bisnis suatu perusahaan untuk berkembang dan bersaing pada era digitalisasi, peran tersebut diantaranya untuk mempermudah cara komunikasi, memberikan pengetahuan dan sumber informasi, manajemen data, sistem informasi manajemen, aktivitas bisnis, dan tak terkecuali Sistem Informasi Akuntansi, (*Katadata.co.id*).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam perusahaan juga merupakan salah satu bagian yang penting untuk meningkatkan daya saing internal. Dengan adanya sistem informasi akuntansi ini dapat memberikan informasi yang akurat serta dapat dipercaya untuk mewujudkan pengolahan aktivitas – aktivitas perusahaan secara efektif dan efisien.

Menurut Susanto (2017:80) **“Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem atau komponen fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Sistem informasi akuntansi ini akan mempengaruhi jumlah dan kualitas informasi dalam laporan keuangan”**.

Laporan Keuangan memiliki dampak besar yang begitu penting untuk perusahaan, laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang menggambarkan kinerja dan perkembangan suatu entitas. Informasi dalam laporan keuangan ini akan bermanfaat bagi penggunanya jika laporan keuangan tersebut disajikan sesuai dengan standar keuangan yang berlaku. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menjadi pedoman utama yang mesti diikuti oleh perusahaan baik itu perusahaan go publik atau tidak.

SAK-ETAP (Standar Akuntansi Keuangan – Tanpa Akuntabilitas Publik) adalah salah satu standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dimana SAK ini berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK umum. Standar ini digunakan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) atau bisa diartikan juga dengan entitas tanpa memiliki akuntabilitas publik signifikan (menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal).

Subjek yang akan dijadikan penelitian ini adalah PT. Cipta Buana Kunshuliyah (PT. CBK) sesuai dengan surat permohonan izin survey nomor. 14/AK-III/VOKASI-SUBYPKP/III/2022. PT. Cipta Buana Kunshuliyah atau di singkat dengan PT. CBK merupakan salah satu badan usaha yang bergerak dibidang lingkungan. PT CBK ini terletak di jalan Magetan No.09, Antapani kidul, Kecamatan Antapani, kota Bandung, Jawa Barat 40291. Sebagai perusahaan menengah yang memiliki total kekayaan sebesar Rp 3,7 Miliar pada tahun 2020 tentunya PT. Cipta Buana Kunshuliyah memerlukan sistem informasi akuntansi yang baik agar informasi keuangan yang disajikan akurat dan sesuai dengan aturan SAK yang berlaku. Namun faktanya pada perusahaan tersebut terdapat fenomena yang terjadi dimana sistem informasi yang digunakan tidak menampilkan data informasi keuangan sesuai dengan aturan dalam pelaporan keuangan pada umumnya.

Salah satu dampak yang dapat merugikan untuk perusahaan dari fenomena tersebut diantaranya terdapat perbedaan penyajian laporan keuangan perusahaan dengan hasil audit laporan keuangan PT. CBK per 31 Desember 2020. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan PT. Cipta Buana Kunshuliyah yang disajikan bahwa

perusahaan ini mendapatkan laba (keuntungan) dalam periode tersebut. Namun pada saat laporan keuangan itu di audit (*External*) Laporan Auditor Independen No: 00150/2.0960/AU.2/05/0663-1/1/VI/2021, hasil laporan keuangan tersebut menunjukkan perusahaan ini mendapatkan kerugian per 31 Desember 2020. Hal ini dikarenakan banyaknya koreksi yang dilakukan oleh pihak auditor terhadap laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERDASARKAN SAK-ETAP PADA PT. CIPTA BUANA KUNSHULIYYAH”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Belum lengkap pelaporan yang disajikan oleh sistem keuangan PT. Citpa Buana Kunshuliyah;
2. Banyaknya koreksi terhadap laporan keuangan perusahaan oleh pihak auditor.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dapat diambil rumusan masalah yaitu, bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi menggunakan *Microsoft excel* mampu menyajikan informasi keuangan secara lengkap dan sesuai dengan

SAK-ETAP sehingga dapat meminimalisir terjadinya koreksi pada saat laporan keuangan tersebut di audit oleh auditor eksternal.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sistem keuangan yang ada pada perusahaan PT. Cipta Buana Kunshuliyah dengan kesesuaian penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP yang dapat berguna untuk memudahkan penyampaian laporan keuangan kepada penggunanya. Serta untuk mengetahui penyebab perbedaan yang dihasilkan oleh laporan keuangan perusahaan dengan hasil audit independen. Penelitian ini juga dilakukan sebagai syarat untuk dapat menyelesaikan Program studi Akuntansi jenjang Diploma III pada Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan memperbaharui Sistem Informasi Akuntansi perusahaan dengan menggunakan *Microsoft Excel* agar dapat menyajikan laporan keuangan yang lebih akurat sehingga dapat mengurangi banyaknya koreksi yang dilakukan oleh pihak Auditor.

1.5 Kegunaan Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat memberi kegunaan informasi yang diantaranya:

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat **“bermanfaat”** dan menambah pengetahuan serta kemampuan dibidang keilmuan khususnya perancangan sistem informasi akuntansi berdasarkan SAK yang berlaku di Indonesia.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memudahkan bagi perusahaan dalam melakukan pencatatan laporan keuangan yang dapat memberikan informasi yang akurat.

1.6 Landasan Teori

1.6.1 Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik(SAK-ETAP)

Berdasarkan situs resmi Ikatan Akuntansi Indonesia menyatakan bahwa, Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dimaksudkan untuk digunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. SAK ETAP merupakan SAK yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK umum. SAK sendiri yaitu format dan prosedur pembuatan laporan keuangan yang menjadi aturan baku penyajian informasi keuangan suatu kegiatan usaha atau perusahaan. SAK ini berisikan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntansi

Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI), serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menjelaskan tujuan SAK ETAP yaitu untuk menciptakan fleksibilitas dalam penerapannya dan diharapkan memberi kemudahan akses ETAP kepada pendanaan dari perbankan. ETAP tersendiri juga merupakan hasil penyederhanaan standar akuntansi IFRS yang meliputi tidak adanya penilaian untuk asset tetap, asset tidak berwujud, dan laporan laba/rugi komprehensif.

1.6.2 Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Menurut Sutarman (2012:13) menyatakan bahwa “sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan dan berinteraksi dalam suatu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama”. Dengan demikian sistem informasi merupakan kumpulan subsistem, komponen, ataupun elemen yang saling bekerja sama dengan tujuan yang sama untuk menghasilkan *output* yang diharapkan. Ada beberapa jenis sistem informasi diantaranya:

1. Sistem Informasi Manajemen, pengimplementasian dari sistem informasi untuk melakukan manajemen pada suatu bagian dalam perusahaan.
2. Sistem Informasi Eksekutif, untuk digunakan pada level Eksekutif dari sebuah perusahaan
3. Sistem Informasi Akuntansi, sistem yang digunakan untuk melihat kondisi Kesehatan keuangan dan finansial.

4. Sistem Informasi Manufaktur, sistem yang digunakan pada bagian produksi suatu perusahaan.
5. Sistem Informasi Sumber Daya Manusia, sistem informasi yang berhubungan dengan personalia.

1.6.3 Siklus Akuntansi

Menurut Bahri (2016:18) Siklus akuntansi memiliki tahapan-tahapan dari awal transaksi hingga menyajikan laporan keuangan. Siklus akuntansi dikelompokkan menjadi 3 (Tiga) tahapan yaitu:

1. Tahap pencatatan, tahapan ini adalah tahapan awal yang meliputi bukti-bukti pembukuan, jurnal dan buku besar.
2. Tahap pengikhtisaran, tahapan yang menyesuaikan pencatatan akuntansi dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Tahapan pelaporan, tahapan ini adalah tahapan akhir yang diperoleh dari pencatatan dan pengikhtisaran. Dari sini bisa didapatkan laporan keuangan meliputi neraca, laba rugi, perubahan ekuitas, perubahan arus kas, catatan atas laporan keuangan.

1.6.4 Microsoft Excel

Menurut Azhar (2021:42) *Microsoft Excel* adalah “sebuah program atau aplikasi pengolahan angka (*sheet*) yang sering digunakan untuk menghitung, menganalisis, membuat grafik, dan yang lainnya”. *Sheet* adalah kumpulan sel yang terdiri dari baris dan kolom untuk memasukan perintah, perintah disini merupakan sebuah kode (rumus) yang memudahkan bagi para penggunanya untuk memunculkan sebuah data yang diinginkan. *Microsoft Excel* merupakan bagian dari

paket instalasi *Microsoft office* yang didalamnya memiliki beberapa jenis ragam *Microsoft* dengan fungsi yang berbeda-beda.

Pada umumnya program *Microsoft Excel* memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Membuat, mengedit, menganalisa angka menjadi data;
- b. Melakukan perhitungan statisitka;
- c. Membuat berbagai macam grafik dan diagram;
- d. Membuat catatan, anggaran, serta laporan keuangan;
- e. Menganalisis dan riset suatu harga;
- f. Merancang sistem; dll.

Terdapat banyak fungsi yang dilakukan program *Microsoft Excel* ini sehingga dapat membantu dalam pengolahan Sistem Informasi Akuntansi yang dapat menghasilkan data laporan keuangan yang diperlukan dengan lebih efektif dan efisien.

1.6.5 Perancangan Sistem

Menurut Mulyani (2017), “perancangan sistem adalah penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru”. Tujuan dari sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan pemakai sistem serta untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap. Perancangan bisa diartikan juga sebagai pengembangan sistem baru, diharapkan sistem baru tersebut dapat menangani masalah-masalah ataupun kekurangan yang ada pada sistem sebelumnya.

1.7 Metodologi Penelitian

1.7.1 Jenis Penelitian dan Metode Yang Digunakan

Menurut Amile (2015:297), “*Research and Development (R&D)* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut”. Sebuah produk dibuat untuk menguji dan menyempurnakan produk sebelumnya menjadi yang lebih efisien. Dalam hal ini produk yang dibuat adalah sistem informasi akuntansi (SIA) dengan menggunakan Microsoft Excel.

1.7.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Sumber data primer ini diambil langsung dari perusahaan yang bersangkutan. Berikut jenis dan sumber data yang dilakukan pada saat penelitian:

1. Menurut sifat

Data penelitian kualitatif menurut sifatnya yaitu fenomena yang terjadi pada laporan keuangan PT. CBK menurut penyajian perusahaan dan menurut laporan keuangan setelah diaudit, serta siklus akuntansi yang tidak sesuai dengan siklus akuntansi pada umumnya.

2. Menurut Cara Memperoleh

Menurut cara memperolehnya didapat dari laporan keuangan PT. CBK yang telah diaudit untuk periode yang berakhir pada 31 desember 2020 serta laporan keuangan perusahaan sebelum audit.

3. Menurut Sumber

Data ini berupa data Primer yang didapatkan langsung dari perusahaan PT. Cipta Buana Kunshuliyah.

1.7.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data yang mengamati objek penelitian kemudian dikumpulkan dalam catatan atau rekaman. Observasi yang dipakai adalah jenis observasi partisipatif.

2. Wawancara

Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari pernyataan lisan mengenai suatu objek pada peristiwa dimasa lalu, kini, dan akan datang.

3. Studi Pustaka dan Dokumen

Studi Pustaka dan dokumen adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data , dan dokumen yang didapat dari arsipan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

1.7.4 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2010: 335), yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah “proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori tertentu”.

Menurut Azhar Susanto, dalam metode *Prototyping* terdapat empat Langkah yang menjadi karakteristik R&D diantaranya yaitu:

1. Pemilihan Fungsi

Pemilihan fungsi dimaksudkan untuk menentukan fungsi yang harus ditampilkan pada rancangan produk. Pemilihan harus di tentukan berdasarkan setiap tugas yang sesuai dengan kebutuhan

2. Penyusunan sistem informasi

Penyusunan sistem informasi ini dilakukan untuk Menyusun setiap rancangan dari suatu sistem secara berurutan. Dengan tersusunnya suatu sistem dapat memudahkan dalam pembuatan produk tertentu.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan berdasarkan pada dokumen yang menjelaskan tentang kriteria tertentu. Evaluasi ini akan menghasilkan Langkah-langkah kerja selanjutnya untuk meningkatkan kinerja sistem yang lebih baik lagi.

4. Penggunaan Selanjutnya

Penggunaan selanjutnya ditentukan pada pengamanan yang dimiliki sistem dengan kondisi lingkungan tertentu. Hal ini bertujuan untuk menyesuaikan produk dengan kegunaan-kegunaan yang semestinya.

1.8 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT Cipta Buana Kunshuliyah yang berada di Antapani, Bandung Jawa Barat selama 6 bulan yang dimana pengambilan waktu ini didasarkan pada pertimbangan waktu penelitian dan waktu penyusunan tugas akhir.

Berikut Tabel waktu Peneletian dalam Tabel 1.1 Waktu Penelitian.

Tabel 1. 1 Tabel Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Agu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perancangan SIA & penyusunan bab 1 & 2	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
2	Penerapan Hasil Rancangan																								
3	Penyusunan Bab 3 & 4																	■	■	■	■				
4	Sidang & Revisi																					■	■	■	■